BAB 6

MODULARITAS

Pengertian

Suatu pemrograman yang baik seharusnya program yang besar dipecah menjadi program-program yang kecil yang selanjutnya disebut modul. Modul-modul kecil tersebut dapat dipanggilsewaktu-waktu diperlukan. Dalam PHP juga mendukung konsep tersebut yang selanjutnya diberi nama modularitas. Kita dapat menyisipkan isi suatu file/modul lain ke dalam file/modul tertentu.

Include

Terdapat 4 file yang dibuat dengan 3 file terdapat function include:

Menu.php

Index.php

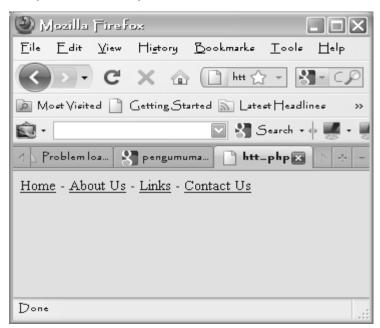
About.php

Link.php

menu.php

```
<html>
<body>
<a href="indexx.php">Home</a> -
<a href="about.php">About Us</a> -
<a href="links.php">Links</a> -
<a href="contact.php">Contact Us</a> <br>
</body>
</html>
```

Tampilan browsernya



index.php

```
<html>
<body>
<?php
include("menu.php");
?>
Ini adalah halaman index
</body>
</html>
```

Tampilan browsernya



about.php

```
<html>
<body>
<?php
include("menu.php");
?>
Ini adalah halaman about
</body>
</html>
```

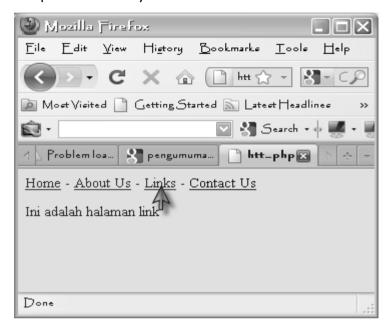
Tampilan browsernya



links.php

```
<html>
<body>
<?php
include("menu.php");
?>
Ini adalah halaman link
</body>
</html>
```

Tampilan browsernya



Dari teknik di atas tampak adanya kemudahandalam membuat halaman web. Dalam hal ini, kita tidak perlu membuat menu link di setiaphalaman web yang ada. Bayangkan seandainya kita punya halaman web sejumlah 100 buahyang kesemuanya ingin diberi menu link tanpa menggunakan teknik di atas, tentu hal tersebutsangat merepotkan.

Meskipun secara teknis, kode pembangun web dipecah dalam modul-modul, namun ketika dibrowser akan terlihat menyatu. Berikut ini adalah kode HTML yang dihasilkan oleh browser ketika membuka halaman web index.php

Index.php (tanpa include)

```
<html>
<body>
<a href="index.php">Home</a> -
<a href="about.php">About Us</a> -
<a href="links.php">Links</a> -
<a href="contact.php">Contact Us</a> <br>
Ini adalah halaman index
</body>
</html>
```

Perintah Require()

Cara penggunaan maupun fungsi dari require() sama dengan include().Apa perbedaannya? Perhatikan 2 contoh berikut ini

File dengan include

```
<?php
include("noFileExistsHere.php");
echo "Hello World!";
?>
```

dengan asumsi bahwa file noFileExistxHere.php tidak ada.

File dengan require

Selanjutnya kita akan gunakan require() dengan asumsi yang sama.

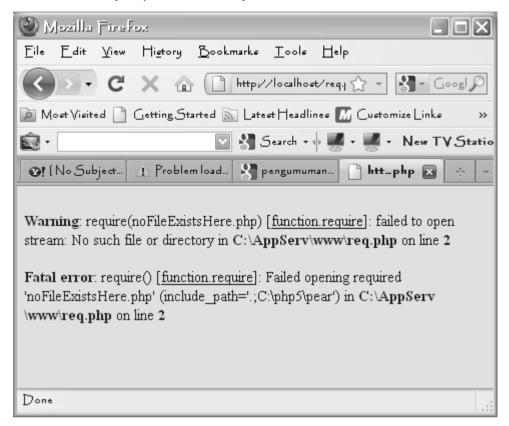
```
<?php
require("noFileExistsHere.php");
echo "Hello World!";
?>
```

Perbedaan

Pada include(), error yang dihasilkan hanya berupa Warning saja dan statement berikutnya masih dapat dijalankan. Hal ini terlihat bahwa teks Hello World! Masih ditampilkan di browser.



Sedangkan pada require(), error yang dihasilkan berupa Fatal Error. Dengan demikian statement selanjutnya tidak akan dijalankan.



Disarankan agar Anda menggunakan require() dengan harapan bahwa kode PHP yang Anda buat tidak akan diproses apabila terdapat file yang hilang atau tidak ada.

Latihan

Buatlah satu halaman yang dibagi menjadi 3 frame kemudian dengan menggunakan require atau include menjadikan halaman inti berubah-ubah halaman (minimal 55 halaman) sesuai dengan link yang disediakan.